

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian pada Bab IV, maka untuk menjawab identifikasi masalah penelitian diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Disamping itu diketahui pula, tidak terdapat keterkaitan yang erat antara pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dengan persepsinya mengenai lingkungan kerja auditor. Hal ini didukung dengan bukti hasil uji statistik yang telah penulis lampirkan dalam lampiran skripsi ini, hasilnya yaitu hipotesis yang diajukan oleh penulis ditolak. Dan telah disertakan pula faktor-faktor yang mendukung ditolaknya hipotesis penulis tersebut.
- Sebanyak 76% mahasiswa Universitas Padjajaran, 58% mahasiswa Universitas Parahyangan, 87% mahasiswa Universitas Maranatha, 69% mahasiswa Universitas Widyatama dan 79% mahasiswa Universitas Pasundan memiliki persepsi mengenai lingkungan kerja auditor yang positif. Secara keseluruhan 74,63% mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2005 di lima universitas di kota Bandung yang program studi akuntansinya terakreditasi A memiliki persepsi yang positif mengenai lingkungan kerja auditor yang mencakup indikator indikator job duties dan responsibilities, advancement, training dan supervision, serta personal concern. Persepsi mereka yang tidak positif adalah mengenai career path dalam KAP, masalah waktu lembur, perjalanan keluar kota serta penugasan

pekerjaan dalam profesi auditor. Hanya 1% dari keseluruhan responden mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2005 di lima universitas di kota Bandung yang program studi akuntansinya terakreditasi A yang memiliki persepsi negatif mengenai lingkungan kerja auditor.

- Sebanyak 76% mahasiswa Universitas Padjajaran, 63% mahasiswa Universitas parahyangan, 65% mahasiswa Maranatha, 40% mahasiswa universitas Widyatama dan 29% mahasiswa Universitas Pasundan memilih profesi auditor sebagai karirnya setelah lulus kuliah nanti. Secara keseluruhan, 49% mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2005 di lima Universitas di kota Bandung yang program studi akuntansinya terakreditasi A memilih profesi auditor sebagai karirnya setelah lulus nanti dan sisanya sebanyak 51% memilih karir non-auditor. Berdasarkan indikator penelitian mereka tidak memilih profesi auditor pada pernyataan bahwa KAP memberikan waktu yang memadai untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan, pernyataan bahwa dalam profesi auditor dapat dipastikan bahwa dalam 2 tahun seorang auditor dapat menjadi supervisor, pernyataan mengenai masalah waktu lembur dan pernyataan mengenai masalah perjalanan ke luar kota.

5.2 SARAN

Dari pembahasan masalah dan kesimpulan, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan pengetahuannya mengenai profesi auditor, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus. Hal ini penting untuk membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai profesi auditor.

2. Bagi pihak Akademik

Pihak akademik sebagai salah satu sumber informasi utama bagi mahasiswa akuntansi untuk mengetahui tentang profesi auditor, hendaknya dapat memberikan informasi yang seakurat mungkin lewat perkuliahan, sehingga persepsi yang terbentuk adalah persepsi yang akurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya agar memperluas alternative pilihan karir mahasiswa akuntansi pada berbagai jenis profesi akuntan lainnya, misalnya akuntan pemerintah, akuntan manajemen, dan sebagainya, karena pilihan karir akuntansi tidak terbatas pada profesi auditor (akuntan publik)saja.
- Penelitian ini hanya mengungkap pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, sehingga dalam penelitian selanjutnya perlu diteliti faktor-faktor lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.